

PENGARUH REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Putri Angela Lumbantoruan¹, Paul E. Sudjiman²

^{1,2}Universitas Advent Indonesia

Email: 1932067@unai.edu , pesudjiman@unai.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reputasi KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan jasa sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 54 perusahaan jasa sub sektor Property dan Real Estate. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan yang diperoleh dari tahun 2019 – 2021 yang diterbitkan di www.idx.co.id. Analisis data dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji kebenaran hipotesis. Hasil penelitian menunjukan bahwa reputasi KAP dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan jasa sub sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Ukuran Perusahaan, Audit Delay.

***Abstract :** This study aims to determine the reputation of public accountants and the size of the company affecting the audit delay on property and real estate sub-sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The population of this study is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange and annual reports from 2019 to 2021 with a total sample of 54 service companies in the Property and Real Estate sub-sector. The data used in this study are data on annual financial statements and financial statements that have been audited by the company obtained from 2019 – 2021 and published in www.idx.co.id. Data analysis and discussion are carried out using quantitative methods to test the correctness of hypotheses. The results showed that the reputation of the public accountant and the size of the company did not affect the audit delay on the service companies of the Property and Real Estate sub-sector on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: Reputation of Public Accounting Firm (KAP), Company Size, Audit Delay.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri real estate Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang optimis. Suatu saat sektor ini bisa menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat mempengaruhi ketertarikan perusahaan yang semakin besar terhadap persyaratan laporan keuangan yang telah diaudit untuk laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan merupakan salah satu alat terpenting untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan terkini yang disajikan secara tepat waktu, sehingga laporan keuangan harus diselesaikan sebelum dapat disajikan kepada para pengguna informasi laporan keuangan tersebut. Karakteristik laporan keuangan yaitu mudah dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan seperti yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif per tanggal 1 bulan Januari 2017 di Indonesia. Jika laporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu dan akurat maka nilai dari informasi tersebut tidak bermanfaat, karena nilai ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sangatlah penting, terutama bagi perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Sihaloho and Suzan, 2018).

Laporan keuangan tahunan adalah sumber informasi penting mengenai kinerja dan prospek perkembangan perusahaan bagi yang berkepentingan pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang tercantum dalam sebuah laporan keuangan harus dinyatakan dengan relevan dan handal. Dengan demikian sangat penting bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu agar informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini juga

memiliki fungsi sebagai tolak ukur untuk mengukur dan menilai kemampuan dari perusahaan.

Pentingnya pelaporan keuangan yang dilakukan dengan tepat waktu oleh entitas perusahaan sangat menarik bagi pembuat kebijakan. Kegiatan di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat yang dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan go public yang muncul di Indonesia. Dimana, setiap perusahaan tersebut harus melaporkan laporan keuangan perusahaannya yang telah di audit oleh Akuntan Publik (Susesti and Wahyuningtyas, 2021). Aturan tersebut berdasar pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK peraturan Nomor X.K.2 yang ditetapkan untuk perusahaan go public (Astrina, 2020). Perusahaan yang go public berkewajiban mempublikasi laporan keuangan perusahaan yang sudah di audit kebenarannya atau kewajaran oleh auditor independen. Bapepam telah mengatur tentang publikasi laporan keuangan dimana publikasi paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau akhir bulan ketiga.

Dilansir dari detikfinance.com, pada tanggal 7 Juli 2017, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menjatuhkan hukuman penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham bagi emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Setidaknya ada 17 emiten yang terkena sanksi tersebut. Merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor 1-H tentang Sanksi, BEI telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000,00 kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2016. Mereka juga belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan tersebut. Mengacu pada ketentuan II.6.4 Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda. Atas dasar itu BEI melakukan penghentian sementara perdagangan efek 8 saham perusahaan tercatat di pasar reguler dan pasar tunai. Namun dari list tersebut tidak ada perusahaan property dan real estate yang terkendala audit delay. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti di bidang property dan real estate.

Masih terdapat perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia. Hal ini di sebabkan karena lamanya waktu penyelesaian audit. audit delay adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Susesti and Wahyuningtyas, 2021). Akan merugikan bagi banyak pihak apabila sebuah perusahaan mengalami audit delay. Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan sangatlah penting, semakin lama rentang waktu penyelesaian laporan keuangan maka semakin lama juga penyelesaian audit laporan keuangan sehingga berdampak pada keterlambatan pelaporan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia agar dibaca para stakeholder. Audit delay diukur dengan menghitung selisih hari antara tanggal penutupan tahun buku sampai diterbitkannya laporan keuangan audit.

Bagi Perusahaan audit delay yang melebihi waktu publikasi laporan keuangan akan berakibat nama Perusahaan menjadi kurang baik di mata Investor sehingga Investor akan sulit mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan. Audit delay yang telah melewati batas waktu dari ketentuan Bapepam dan LK, tentu akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan

keuangan. Supaya perusahaan dapat melakukan publikasi laporan keuangan dapat tepat waktu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi kantor akuntan publik dari hasil audit periode sebelumnya (Irmalia, Khusnah and Wahyuningtyas, 2019).

Reputasi KAP merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas audit. Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Reputasi KAP dapat mendeskripsikan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan audit (Andriani, 2017). Untuk menerbitkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan, KAP harus memiliki reputasi yang baik. Reputasi yang baik dinilai akan lebih efektif dalam melakukan proses audit, dan dengan reputasi yang baik auditor akan berhati-hati dalam bertindak untuk menghindari pencemaran nama baik KAP, karena KAP yang memiliki reputasi yang tinggi beridentik sebagai KAP besar (KAP Big Four).

Dari beberapa penelitian ditemukan mengenai audit delay yang dilakukan terdapat adanya perbedaan hasil penelitian atau research gap. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Alfiani dan Nurmala (2020) yang menyimpulkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susesti dan wahyuningtyas (2021) yang menyatakan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Sedangkan untuk variable Ukuran perusahaan beberapa peneliti menemukan beragam hasil penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Susesti dan wahyuningtyas (2021) yang membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap audit delay. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruth dan Prima (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai Audit Delay. Namun pada penelitian ini memilih untuk meneliti pada perusahaan jasa sub sektor Property dan Real Estate. Pada penelitian ini penulis menggunakan Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi Audit Delay. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021”

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang data penelitiannya menggunakan data berupa laporan keuangan yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id Karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 80 perusahaan Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-

2021. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021	80
2	Perusahaan sub sektor property dan real estate yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2019 - 2021	16
3	Perusahaan yang tidak mencantumkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2019 -2021	10
4	Total perusahaan yang menjadi sampel	54
5	Jumlah data observasi (54 x 3)	162
6	Total observasi	162

Definisi Operasional

Reputasi KAP

Reputasi KAP mencerminkan reputasi perusahaan audit sebagai wadah bagi auditor dalam memberikan jasanya. Kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi baik berafiliasi dengan KAP Big Four. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four diberi angka 1 dan untuk KAP yang tidak berafiliasi dengan Big Four diberi angka 0.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dan dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham dan lainnya. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dari jumlah aset yang dimilikinya. Rumus untuk mengukur variabel ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

Audit Delay

Audit delay merupakan selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dengan laporan audit dalam laporan keuangan yang berindikasi tentang lamanya waktu dalam penyelesaian audit yang dilakukan oleh pihak auditor (Subekti dalam Eksandy,2017). Kegunaan audit delay yaitu mampu menjadi sumber referensi dan panduan bagi para auditor dalam merencanakan pekerjaan laporan keuangan, sehingga nantinya dapat menekan keterlambatan pelaporan keuangan guna perbaikan ketepatan pelaporan keuangan dan percepatan proses publikasi laporan keuangan.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk mengolah data-data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

meliputi statistik deskriptif, Regresi Linear berganda, Pengujian Hipotesis (Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi, Kelayakan model (Statistik f dan Statistik t)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memperlihatkan atau menggambarkan statistik data nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Statistik deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dalam menjelaskan atau menggambarkan data yang diteliti.

Tabel 2. STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	162	24,97	31,75	28,9356	1,55381
Audit Delay	162	41	331	115,27	47,260
Valid N (listwise)	162				

Statistik deskriptif pada variabel Reputasi KAP dijelaskan dengan menggunakan frekuensi kategori karena merupakan variabel yang diukur menggunakan variabel dummy.

Tabel 3. Hasil Uji Frekuensi Kategori Rotasi KAP
Reputasi KAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP NonBig 4	135	83,3	83,3	83,3
	KAP Big 4	27	16,7	16,7	100,0
	Total	162	100,0	100,0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dikategorikan 1 (Diaudit oleh KAP Big 4) sebanyak 27 sampel atau 16,7% dan sisanya dikategorikan 0 (Diaudit oleh KAP NonBig 4) sebanyak 135 sampel atau 83,3%.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel independen yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah reputasi KAP (DummyOA), dan ukuran perusahaan (LnTA) terhadap variabel independen yang digunakan ialah Audit Delay pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dan dihitung dengan menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25 ditampilkan output seperti pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	210,292	72,949		2,883	,004
	Reputasi KAP	12,421	10,546	,098	1,178	,241
	Ukuran Perusahaan	-3,355	2,537	-,110	-1,322	,188

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa persamaan analisis regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 210,292 + 12,421 X_1 - 3,355 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 210,292, artinya bahwa jika semua variabel independen (X1,2) dianggap konstan atau nol maka nilai Audit Delay (Y) adalah sebesar 210,292.
- b. Variabel Reputasi KAP diukur dengan menggunakan dummy (X1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 12,421. Artinya, apabila setiap variabel independen lain dianggap konstan atau memiliki nilai nol, maka setiap kenaikan reputasi KAP sebesar satu persen akan meningkatkan audit delay (Y) sebesar 12,421 persen.
- c. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Ln dari total aset (X2) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 3,355. Artinya, apabila setiap variabel independen lain dianggap konstan atau memiliki nilai nol, maka setiap kenaikan ukuran perusahaan (LnTA) sebesar satu persen akan menurunkan audit delay (Y) sebesar 3,355 persen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien korelasi (R) memiliki tujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi memiliki kisaran antara nol sampai dengan satu. Jika nilai koefisien korelasi mendekati satu maka hubungan antar variabel semakin kuat, tetapi jika mendekati nol maka hubungan antar variabel semakin lemah.

Sedangkan untuk uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang nilainya dapat kita lihat pada Adjusted R Square (Adjust R²). Hasil perhitungan dengan software SPSS Statistic 25 uji koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r square) dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. UJI KOEFISIEN KORELASI (R) DAN KOEFISIEN DETERMINASI (R SQUARE)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,121 ^a	,015	,002	47,207

a. Predictors: (Constant), Ukura Perusahaan, Reputasi KAP

b. Dependent Variable: Audit Delay

Pada Tabel 5, diketahui bahwa koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,121. Sehingga dapat dilihat bahwa hubungan antara reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit delay tidak memiliki hubungan yang kuat, dikarenakan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,121 jauh dari nilai 1. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel 5.11 memiliki nilai sebesar 0,015 yang jika di persentasekan berarti sebesar 1,5 persen. Maka dapat diketahui pengaruh hubungan antara reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit delay adalah sebesar 1,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 98,5 persen dipengaruhi oleh faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS Statistic 25 uji F dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. UJI F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	5268,888	2	2634,444	1,182	,309 ^b
	Residual	354333,162	159	2228,510		
	Total	359602,049	161			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah sebesar 0,309 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,309 > 0,05$). Sehingga H3 ditolak maka reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

d. Uji Statistik t

Pada Tabel 4, dapat dilihat bagaimana hubungan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Reputasi KAP (DummyOA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,241 serta nilai koefisien regresi sebesar 12,421. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,241 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.

2) Ukuran perusahaan (LnTA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,188 serta nilai koefisien regresi sebesar negatif 3,355. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,188 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Pembahasan

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Audit Delay

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini adalah menguji apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Reputasi KAP memiliki nilai signifikansi sebesar 0,241 serta nilai koefisien regresi sebesar 12,421. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,241 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, maka H1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susesti dan wahyuningtyas (2021) yang menyatakan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Primastiwi (2017) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay karena adanya persamaan dan perbedaan pada skala perusahaan, kualitas dan jumlah auditor dalam mengaudit oleh KAP Big Four maupun Non Big Four. Jumlah auditor yang besar serta kualitas auditor dalam mengaudit skala perusahaan yang besar membutuhkan waktu yang lama dalam mengaudit dan adanya risiko bisnis yang tinggi pada perusahaan tersebut mengakibatkan auditor memperluas area auditnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah menguji apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay. Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti didapati hasil bahwa Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,188 serta nilai koefisien regresi sebesar negatif 3,355. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,188 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, maka H2 ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ruth dan Prima (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan yang dinilai melalui total asetnya baik rendah maupun tinggi tidak berpengaruh terhadap audit delay, karena dengan total aset yang tinggi maupun rendah prosedur dalam pelaksanaan pengauditan oleh auditor eksternal akan tetap sama dan juga setiap perusahaan akan menghindari terjadinya audit delay (Pinasthi dan Nurbaiti,2020).

Pengaruh Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini adalah menguji apakah Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay. Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah sebesar 0,309 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,309 > 0,05$). Sehingga H3 ditolak maka reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa Reputasi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Ukuran sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan Logaritma Natural Total Asset ($\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$) bukan Jaminan untuk seorang auditor dapat menyelesaikan laporan audit independen sesuai dengan rentang waktu yang ditentukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2021, maka dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Variabel Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Difa Niditia and Ari Pertiwi (2021).
2. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnanto (2019).
3. Variabel Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas variabel penelitian seperti ukuran kantor akuntan public, fee Audit, komite audit dan lain-lain sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih rinci dan juga disarankan untuk tidak hanya meneliti pada perusahaan jasa sub sektor Property dan Real Estate saja atau peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel dari perusahaan lain yang terdaftar di BEI serta menambah tahun pengamatan lebih dari 3 tahun. Dan mengetahui variabel atau faktor yang dominan pengaruhnya terhadap audit delay, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. (2017) '(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, P. 11.
- Astrina, F. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia', 04, P. 16. Difa
- Niditia And Ari Pertiwi, D. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan

- Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)', *JFAS: Journal Of Finance And Accounting Studies*, 3(2), Pp. 85–99. Available At: <https://doi.org/10.33752/jfas.V3i2.274>.
- Eksandy, Arry. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012- 2015)". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 1 (2). E-ISSN 2549-791X
- Tisna, Eliza. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Listing BEI Tahun 2013-2016). Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi: Universitas Andalas.
- Handayani *Et Al.* (2022) 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), Pp. 263–278. Available At: <https://doi.org/10.35912/jakman.V3i3.1297>.
- Harnanto, H. (2019) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 3(10), P. 11.
- Irmalia, Y.N., Khusnah, H. And Wahyuningtyas, E.T. (2019) 'Analisis Dampak Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010–2016', *Accounting And Management Journal*, 2(2). Available At: <https://doi.org/10.33086/amj.V2i2.884>.
- Lestari, S.Y. And Nuryatno, M. (2018) 'Factors Affecting The Audit Delay And Its Impact On Abnormal Return In Indonesia Stock Exchange', *International Journal Of Economics And Finance*, 10(2), P. 48. Available At: <https://doi.org/10.5539/ijef.V10n2p48>.
- Parahita, D.A. (2016) 'Program Studi Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember', P. 100.
- Peraturan Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik Nomor: KEP-431/BL/2012.
- Pinasthi, G. N., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding Of Management*, 7(2), 3277–3283.
- Sari, D.K. And Nisa, A.K. (2022) 'Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan', 13, P. 14.
- Sihaloho, S.N.R. And Suzan, L. (No Date) 'The Effect Of Company Size, Reputation Of Public Accountant Firm, And Audit Committee To The Audit Delay', P. 8.
- Simatupang, L., Putra, W.E. And Herawaty, N. (2018) 'Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay', P. 14.
- Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 60–87.
- Susesti, D.A. And Wahyuningtyas, E.T. (2021) 'Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay', 4, P. 7.